

ANALISA KINERJA KEUANGAN DALAM PENINGKATAN LABA PADA PT. JASA RAHARJA (PERSERO)

SYANE JENLIE AMELIA SEPANG

Dosen Pembimbing :

Drs. F. A. O Pelleng, MSi

Dra. D. L. Tampi, MSi

ABSTRACT : The most important thing for the company to determine financial performance in the matter of financial report is to acknowledge the outcome of financial performance in order to compete in the economic development to maintain study performance of the company. In order to evaluate the performance, the calculation using profitability ratio and achieves Gross Profit Margin Net Profit Margin every year advance, because every year income experience increase. The analysis score over Return on Asset/ Return on Investment instability, because to the increase in profit in the third year is not large compared with the previous year. For Return on Equity decreased, because income earned each year not by the equity every year, because despite rising profit, rising equity is greater than the profit. On the Profit Margin and Economical Rentability has increased, as earnings before interest and taxes in the financial statements in the financial statements on income (loss) from operations increased, and that the company's revenue underwriting income indicates that the increase is happening and therefore contributes to the increase in Profit Margin and Economical Rentability every year. And the outcome of above analysis can be seen on PT. Jasa Raharja (Persero) financial performance can be said well achieved, because there are fluctuation in every year. Despite on the RoA and RoE having a bit of downside, and the company has to increase RoA and RoE in order for having efficiently increment. However the overall company financial performance having a well forward achievement every year with the increment of company profit.

Key Word : (Financial Performance, Profitability)

PENDAHULUAN

Di dalam menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan untuk menilai kinerjanya. Pemahaman mengenai posisi keuangan bisa menjadikan dasar untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak, mengingat sudah banyak isu permasalahan yang menyebabkan perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang disusun dalam setiap akhir periode yang berisi tentang pertanggungjawaban keuangan secara keseluruhan. Secara sederhana suatu perusahaan dinilai efisien jika berdasarkan masukan (*input*)

tertentu mampu menghasilkan keluaran (*output*) yang lebih maksimal. Untuk menilai apakah perusahaan efisien atau tidak dibutuhkan suatu ukuran tertentu. Ukuran yang umum digunakan adalah Analisis Ratio keuangan. Hasil analisis terhadap rasio keuangan tersebut dapat memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja keuangan perusahaan termasuk menilai efisiensinya. Dengan demikian perusahaan akan menerima keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu penilaian kinerja keuangan perusahaan ini menjadi fokus perhatian semua kalangan.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat permasalahan mengenai kinerja keuangan PT. Jasa Raharja ini sebagai topik penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman apakah terdapat peningkatan kinerja perusahaan tersebut melalui analisis laporan keuangan. Analisis yang digunakan adalah ratio likuiditas, ratio, ratio profitabilitas, dan ratio aktivitas, sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas analisis kinerja keuangan terutama dalam hal peningkatan laba, dengan judul: "*ANALISA KINERJA*

KERANGKA TEORI

Kinerja Keuangan

Jumingan (2006:239) mendefinisikan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Berbeda dengan Sutrisno (2009:53) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Dari definisi kinerja keuangan di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kinerja merupakan gambaran hasil atau prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menjadi cermin dari tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Laporan Keuangan

Untuk membahas manajemen keuangan, tidak bisa terlepas dari laporan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaanyang bersangkutan, oleh karena itu perlu pembahasan singkat mengenai laporan keuangan. Kasmir (2008:7) berpendapat bahwa: “ Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”

Pengertian Laba

Supriyono (1990 : 305) mendefinisikan tentang laba sebagai berikut : Laba perusahaan adalah selisih antara penghasilan penjualan diatas semua biaya dalam periode akuntansi tertentu. Sama halnya dengan Niswengers dalam Soemarso (1993 : 8) mendefinisikan laba sebagai selisih yang diperoleh dari proses mempertemukan pendapatan dan biaya yang merupakan beban selama periode tersebut. Selanjutnya Harahap (1996 : 58) mendefinisikan serupa bahwa laba sebagai penghasil di atas biaya selama suatu periode akuntansi.

Ratio Profitabilitas

Menurut Atmajaya (2004:415) bahwa : Rasio profitabilitas adalah rasio laba. Menurut Martono dan Harjito (2005:60) Rasio profitabilitas

adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan adanya kesamaan pendapat mengenai pengertian rasio profitabilitas, yaitu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba.

Pendapatan Underwriting

Pendapatan Underwriting dalam istilah akuntansi adalah, pendapatan yang didapat proses penaksiran/ penilaian dalam penggolongan derajat resiko yang terkait pada calon tertanggung, serta pembuatan keputusan untuk menerima atau menolak resiko tersebut. Sumber dari pendapatan underwriting perusahaan PT. Jasa Raharja (Pesero) adalah :

1. Sektor Iuran Wajib (IW) atas penumpang berbagai moda transportasi (kendaraan bermotor umum, kapal laut, kereta api dan pesawat udara) berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964.
2. Sektor Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964.
3. Pendapatan underwriting lainnya yang berasal dari Komisi Reasuransi, Komisi Keuntungan dan Klaim Reasuransi/ Recovery.

Hubungan Kinerja Keuangan Terhadap Peningkatan Laba

Hubungan antara kinerja keuangan terhadap peningkatan laba sangat erat, karena apabila kinerja keuangan perusahaan berjalan dengan baik pastinya akan mempengaruhi terhadap peningkatan laba. Dan melalui penulisan ini, penulis akan mengemukakan tentang keterkaitan antara kinerja keuangan dalam peningkatan laba, diantaranya menganalisis dengan cara menggunakan ratio keuangan, yaitu : Ratio profitabilitas. Dari hasil analisis ini akan diketahui tentang kinerja keuangan PT. Jasa Raharja (Persero) apakah berjalan dengan baik sehingga terjadi peningkatan laba.

Kinerja keuangan dalam PT. Jasa Raharja (Persero) mengalami pertumbuhan yang cukup besar, dimana asset pada tahun 2012 mengalami pertumbuhan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, begitu juga dengan investasi, asset

lancar, asset tetap, asset lainnya, kewajiban, ekuitas, pendapatan underwriting, dan beban underwriting.

Peningkatan laba pada PT. Jasa Raharja dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 mengalami kenaikan, berdasarkan data yang ada pada PT. Jasa Raharja (Persero). Dan karena itu perusahaan semakin dipercaya pemerintah, dan menjadi salah satu perusahaan BUMN terbaik yang ada di Indonesia. Dan dari sinilah penulis tertarik menganalisis bagaimana kinerja keuangan perusahaan, dan bagaimana perusahaan meningkatkan kinerjanya sehingga perusahaan bisa di percaya oleh pemerintah. Dan dari hasil analisis ini, penulis akan menjelaskan bagaimana kinerja keuangan perusahaan sehingga bisa menghasilkan keuntungan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Fokus Penelitian

PT. Jasa Raharja (Persero) adalah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak pada bidang asuransi kecelakaan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data berupa laporan keuangan konsolidasian dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Dalam menganalisis kinerja keuangan PT. Jasa Raharja (Persero) selama beberapa tahun digunakan suatu alat analisis. Alat analisis yang digunakan oleh penulis adalah rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas ini meliputi: Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity. Perhitungan rasio profitabilitas PT. Jasa Raharja (Persero) adalah kemampuan perusahaan dalam menganalisis kinerja keuangan dan menghasilkan laba yang diukur dengan beberapa penilaian yaitu :

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah :

- Data Kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang diperoleh dari situs resmi www.jasaraharja.co.id
- Data Kualitatif yaitu data-data yang berupa penjelasan atau pernyataan yang tidak berbentuk angka seperti sejarah singkat PT. Jasa Raharja (Persero).

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder yaitu laporan keuangan konsolidasian PT. Jasa Raharja (Persero) periode 2010 sampai dengan 2012 melalui website resmi perusahaan www.jasaraharja.co.id

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi data yang dibutuhkan maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yaitu sebagai berikut :

- Data yang telah didokumentasikan oleh pihak perusahaan seperti laporan keuangan konsolidasian serta data lain yang diperlukan melalui website resmi PT. Jasa Raharja (Persero).
- Penelitian kepustakaan, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku tertentu yang berhubungan dengan topik penulisan sehingga dapat membantu dalam menganalisis permasalahan dan dapat dijadikan data sekunder. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan landasan teori dan berbagai pengertian mengenai masalah yang diteliti.

Analisa Data

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan mendeskripsikan atau menjelaskan data-data tersebut. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis laporan keuangan penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

- 1) Analisis laporan keuangan yaitu :

Teknik dan analisis dengan cara mengukur laporan keuangan, untuk melihat kenaikan laba perusahaan dengan menggunakan ratio profitabilitas.

- 2) Evaluasi dengan menggunakan ratio profitabilitas yang terdiri dari 4 ratio. Jadi yang menjadi alat analisis yaitu sebagai berikut :

- Ratio Profitabilitas :

$$\text{Gross Profit Margin} : \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Return Of Asset (ROA)} : \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- Profit Margin :
$$\frac{\text{EBIT (Laba Sebelum Bunga dan Pajak)}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$
- Rentabilitas Ekonomis :
$$\frac{\text{EBIT (Laba Sebelum Bunga dan Pajak)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa dan Pembahasan

Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan yang telah dicapai PT. Jasa Raharja (Persero) dalam peningkatan laba dengan menggunakan analisis profitabilitas, maka digunakan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Analisis ini sangatlah penting dan diperlukan untuk melihat sampai dimana perusahaan dapat meningkatkan tingkat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan perolehan laba dalam menjalankan setiap usahanya.

Analisa Ratio Keuangan, Ratio Profitabilitas

a. Analisis Gross Profit Margin

Analisis Gross Profit Margin, Merupakan suatu tolak ukur perusahaan mengenai perolehan laba kotor perusahaan dengan membandingkan laba kotor dibagi dengan penjualan bersih dan dikalikan dengan 100 persen. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan harga pokok penjualan yang diperoleh oleh perusahaan sangat mempengaruhi hasil dari Gross Profit Margin. Maka hasil perhitungan yang diperoleh adalah :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} &= \frac{1.359.638}{2.540.934} \times 100\% \\ &= 53,50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{1.730.446}{2.784.841} \times 100\% \\ &= 62,13\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{2.068.986}{2.995.728} \times 100\% \\ &= 69,06\% \end{aligned}$$

b. Analisis Net Profit Margin

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Jasa Raharja (Persero), nilai penjualan atau pendapatan underwriting pada tahun 2010 mencapai Rp.2.540.934 (dalam jutaan rupiah), sedangkan laba setelah pajak perusahaan sebesar Rp. 1.114.973 (dalam jutaan rupiah), maka hasil perhitungan yang diperoleh, yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} &= \frac{1.114.973}{2.540.934} \times 100\% \\ &= 43,88\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{1.419.952}{2.784.841} \times 100\% \\ &= 50,98\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{1.694.618}{2.995.728} \times 100\% \\ &= 56,56\% \end{aligned}$$

c. Analisis Return On Investment / Return On Asset

Analisa Return On Investment/ Return on Asset perusahaan dihitung dengan rumus, yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} &= \frac{1.114.973}{5.071.724} \times 100\% \\ &= 21,98\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{1.419.952}{6.133.757} \times 100\% \\ &= 23,14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{1.694.618}{7.425.335} \times 100\% \\ &= 22,82\% \end{aligned}$$

d. Analisis Return On Equity

Return On Equity merupakan suatu tingkat hasil yang diterima oleh pemegang saham biasa (common stock shareholders), dimana RoE sangat berhubungan dengan Return On Asset perusahaan, karena hasil pengembalian atas aktiva itulah yang akan dibagikan kepada kreditur dan para

pemegang saham. Sehingga diperoleh perhitungan seperti :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} &= \frac{1.114.973}{3.488.284} \times 100\% \\ &= 31,96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{1.419.952}{4.473.842} \times 100\% \\ &= 31,73\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{1.694.618}{5.439.998} \times 100\% \\ &= 31,15\% \end{aligned}$$

e. Profit Margin (Margin Laba)

Profit margin adalah salah satu analisa ratio untuk mengukur tingkat kenaikan laba suatu perusahaan, pada kebanyakan analisis dalam suatu perusahaan menganggap ratio ini adalah rangkuman dari rasio-rasio profitabilitas lainnya untuk mengukur apakah suatu perusahaan memperoleh profit atau tidak. Tapi pada kenyataannya, ratio ini harus dilengkapi dengan beberapa ratio lainnya untuk mengukur apakah perusahaan tersebut profitable, sehingga diperoleh rumus analisa profit margin :

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{EBIT (Laba sebelum Bunga dan Pajak)}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} &= \frac{725.552}{2.540.934} \times 100\% \\ &= 28,55\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{1.040.882}{2.784.841} \times 100\% \\ &= 37,37\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{1.282.859}{2.995.728} \times 100\% \\ &= 42,82\% \end{aligned}$$

f. Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas ekonomis, menunjukkan tingkat efisiensi investasi yang Nampak pada tingkat perputaran aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien.

Rumus Rentabilitas Ekonomis :

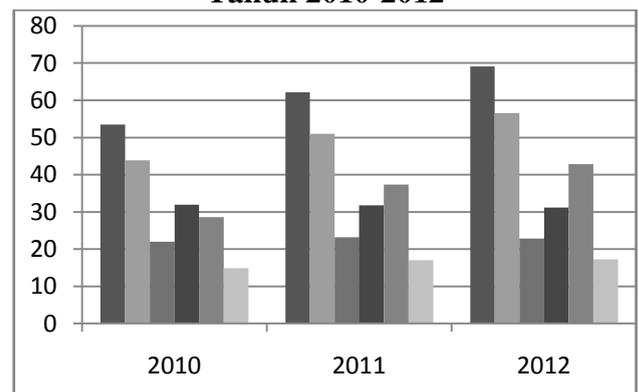
$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{\text{EBIT (Laba sebelum Bunga dan Pajak)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} &= \frac{725.552}{5.071.724} \times 100\% \\ &= 14,83\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{1.040.882}{6.133.757} \times 100\% \\ &= 16,96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{1.282.859}{7.425.335} \times 100\% \\ &= 17,27\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2.2
Ringkasan Analisis Profitabilitas PT. Jasa
Raharja (Persero)
Tahun 2010-2012



- Gross Profit Margin
- Net Profit Margin
- Return on investment / Return on Asset
- Return on Equity
- Profit Margin
- Rentabilitas Ekonomis

Pembahasan Analisis Profitabilitas PT. Jasa Raharja (Persero) Tahun 2010-2012

- 1) Gross Profit Margin merupakan ratio antara laba kotor dibagi dengan pendapatan dalam laporan keuangan yaitu laporan underwriting. Dari analisis ratio ini pada tahun 2010 menunjuk pada angka 53.50%, naik pada tahun 2011 menjadi 62,13%, tahun 2012 naik

lagi pada angka 69,06%. Berarti setiap tahunnya Gross Profit Margin naik sebesar 8,63%, 6,13%. Tingkat Gross Profit Margin tahun 2010-2012 naik. Dapat terlihat bahwa hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan underwriting pada tahun 2010-2012 yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp.2.540.934 (dalam jutaan rupiah), 2011 Rp. 2.784.841 (dalam jutaan rupiah), 2012 Rp.2.995.728 (dalam jutaan rupiah), ini terjadi karena meningkatnya iuran wajib, sumbangan wajib, dan mengakibatkan premi reasuransi mengalami pertumbuhan, sehingga Gross Profit margin mengalami kenaikan setiap tahunnya. Jika rata-rata perusahaan adalah 50%, rasio perusahaan ini untuk tahun 2010,2011,2012 sangat baik.

2) Net Profit Margin merupakan ratio antara laba setelah pajak dengan pendapatan, dalam laporan keuangan adalah pendapatan underwriting, yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Dari analisis yang dilakukan mulai tahun 2010-2012 jelas terlihat bahwa tahun 2010 tingkat net profit margin berada pada 43,88% , tahun 2011 50,98% , tahun 2012 56,56%, berarti setiap tahunnya Net Profit Margin naik sebesar 7,1%, 5,58%. Seperti tingkat Gross Profit Margin yang mengalami kenaikan disetiap tahunnya, Net Profit Margin kembali cenderung naik pada tahun 2010-2012. Kenaikan angka ini disebabkan laba dan pendapatan mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya. Laba naik karena pendapatan underwriting meningkat, sama seperti yang terjadi pada Gross Profit Margin. Jika rata-rata perusahaan adalah 40%, rasio perusahaan ini untuk tahun 2010,2011,2012 adalah sangat baik.

3) Return on Investment / Return on Asset

Return on asset merupakan ratio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total aktiva, yang mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan investasi total. Dari hasil analisis yang dilakukan pada tahun 2010-2012 dapat dilihat bahwa Return on Asset pada tahun 2010 berada pada 21,98% , tahun 2011 23,14% , tahun 2012 22,82% . Pada tahun 2010-2011 terjadi kenaikan sebesar 1,16%, sedangkan pada tahun 2011-2012 Return on Asset berada

pada posisi 22,82% ini berarti terjadi penurunan sebesar 0,32% ,disini terlihat bahwa penurunan yang terjadi pada tahun 2012 tidak sebesar kenaikan pada tahun 2010-2011, meskipun pada laporan keuangan terlihat bahwa terjadi kenaikan, namun pada hasil RoA terjadi penurunan, ini disebabkan karena kenaikan laba yaitu laba setelah pajak yang terjadi pada tahun 2012, tidak sebesar kenaikan yang terjadi pada tahun 2011, sehingga Return on Asset mengalami penurunan. Dan jika rata-rata perusahaan adalah 20%, rasio perusahaan untuk tahun 2010,2011,2012 adalah cukup baik, meskipun pada tahun 2012 mengalami penurunan, namun ROI/ROA adalah cukup baik karena masih tetap bertahan diatas 20%. Ini semua terjadi karena perusahaan masih mampu mempertahankan kinerjanya yaitu dalam peningkatan laba, dengan mempertahankan kenaikan pendapatan underwriting.

4) Return on Equity

Return on Equity merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas, yang menunjukkan besarnya laba yang tersedia bagi pemegang saham. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan dimana Return on Equity mengalami penurunan disetiap tahunnya dengan menunjuk angka tahun 2010 31,96% , tahun 2011 31,73% , tahun 2012 31,15% . Berarti setiap tahunnya RoE mengalami penurunan sebesar 0,23% tahun 2011 dan tahun 2012 sebesar 0,58%. Terlihat bahwa penurunan yang terjadi ini disebabkan karena seperti yang terlihat dalam laporan keuangan, laba yang diterima setiap tahunnya tidak seimbang dengan ekuitas setiap tahunnya, karena laba meskipun naik, ekuitas naik lebih besar dari laba. Untuk meningkatnya laba, sama seperti yang telah dijelaskan diatas. Untuk ekuitas dimana meningkatnya modal saham, agio saham, cadangan, saldo laba, yang lebih besar yang tidak seimbang dengan kenaikan laba sehingga berdampak pada Return on Equity. Jika rata-rata perusahaan 30%, maka rasio perusahaan untuk tahun 2010,2011,2012 adalah cukup baik, meskipun dari tahun 2010-2012 mengalami sedikit penurunan, namun

tetap cukup baik, karena berada diatas nilai rata-rata 31%.

5) Profit Margin

Profit Margin merupakan suatu indikasi atas kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasional pada nilai penjualan tertentu. Dari analisis ratio yang dilakukan mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, tingkat profit margin berada pada angka 28,55% tahun 2010, 37,37% tahun 2011, 42,82% tahun 2012, dan dari sini terlihat bahwa setiap tahunnya Profit Margin mengalami kenaikan sebesar, tahun 2011 8,82%, tahun 2012 5,45%. Terjadi kenaikan dari tahun ketahun, seperti dilihat laba sebelum bunga dan pajak dalam laporan keuangan pada laba (rugi) usaha asuransi meningkat, dan pendapatan perusahaan yaitu pada pendapatan underwriting yang meliputi pendapatan sumbangan wajib, iuran wajib, menunjukkan bahwa adanya kenaikan yang terjadi, sehingga berpengaruh terhadap kenaikan profit margin setiap tahunnya. Jika nilai rata-rata perusahaan 20%, maka rasio perusahaan dari tahun 2010-2012 adalah cukup baik, dapat dilihat dari tahun 2010-2012 mengalami kenaikan.

6) Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas ekonomis adalah hasil yang diperoleh dari EBIT (Laba sebelum Bunga dan Pajak) dengan perputaran aktiva, yang menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan. Dari hasil analisis ratio ini pada tahun 2010 menunjuk pada angka 14,83%, tahun 2011 16,96% , tahun 2012 17,27% , berarti setiap tahunnya naik sebesar tahun 2011 2,13%, tahun 2012 0,31%. Tingkat rentabilitas ekonomis setiap tahunnya cenderung naik, dapat terlihat bahwa hal ini disebabkan karena meningkatnya laba sebelum bunga dan pajak dalam laporan keuangan pada laba (rugi) usaha asuransi, aktiva dalam laporan keuangan pada jumlah asset yang mengalami kenaikan setiap tahunnya, ratio meningkat seperti yang sudah dijelaskan dalam profit margin, dan ini menunjukkan adanya keseimbangan antara laba dan aktiva yang terjadi sehingga

berpengaruh terhadap kenaikan rentabilitas ekonomis setiap tahunnya. Jika rata-rata perusahaan adalah 15%, rasio perusahaan untuk 2010 cukup baik karena masih dibawah rata-rata perusahaan, sedangkan 2011-2012 sangat baik, karena diatas rata-rata perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis data dan pembahasan terhadap analisis kinerja keuangan dalam peningkatan laba pada PT. Jasa Raharja (Persero) sebagai berikut:

- a) Bahwa tingkat gross profit margin, net profit margin, return on asset, return on equity, profit margin, rentabilitas ekonomis PT. Jasa Raharja (Persero) tahun 2010-2012 menunjukkan tren kenaikan setiap tahunnya, namun hanya dalam return on asset yang mengalami penurunan pada tahun 2011-2012, dan return on equity mengalami penurunan pada tahun 2010-2012. Jumlah pendapatan, laba bersih, laba operasional, total ekuitas, dan total asset yang berfluktuasi member dampak bagi tren atas laporan keuangan, khususnya neraca dan laba rugi perusahaan pada tahun 2010-2012.
- b) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Jasa Raharja (Persero) mampu meningkatkan kinerja keuangan dengan adanya peningkatan laba perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas , maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan dalam pengembangan kinerja keuangan PT. Jasa Raharja (Persero), yaitu sebagai berikut :

- a) Dengan adanya peningkatan pada pendapatan underwriting, laba bersih, laba operasional dan total ekiutas atas laporan keuangan khususnya dalam neraca dan laporan laba rugi perusahaan pada tahun

2010-2012 maka manajemen perusahaan harus lebih mampu menganalisa kondisi perusahaan per tahunnya.

- b) Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus berusaha meningkatkan tingkat profitabilitasnya terutama pada serta ROE dan juga ROI, agar perusahaan dapat lebih mengalami peningkatan secara efisien.
- c) Perusahaan sebaiknya mempertahankan pengelolaan biaya-biaya agar tetap cermat dan efisien, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2003, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Alwi Syarifudin, 1993, *Alat-alat Analisa Dalam Pembelanjaan*, Andi Offset
- Anis Chariri dan Imam Gozali, 2003 *.Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Arif Sugiono-Edy Untung, 2008, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Grasindo Jakarta
- Baridwan Z, 1992, *Intermediate Accounting, Yogyakarta*: BPFE
- Harnanto, 2003, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi 2003/2004, BPFE – Yogyakarta, Yogyakarta.
- Harahap S. Sofyan, 1996, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Bumi Aksara Jakarta.
- Indra Bastian, 2006, *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*, Erlangga Jakarta
- Jumingan, 2006, *Analisa Laporan Keuangan, Jakarta* : PT Bumi Aksara Yogyakarta.
- Kasmir, 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2008, Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Mahsun, Mohamad, 2006, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta
- Sigit Soehardi, 1996, *Pengantar Ekonomi Perusahaan Praktis*, Armurita Yogyakarta.
- Soemarso, 1993, *Dasar-dasar Akuntansi*, Rineke Cipta.
- Soemarso S.R, 1993, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Rineka Cipta
- Sutrisno, 2009, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Ekonisia, Kampus Fakultas Ekonomi UI, Jakarta
- Sutrisno, 2007, *Manajemen Keuangan*, Ekonesia : Yogyakarta
- Supriyono, R.K, 1990, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya*, BPFE Yogyakarta
- Suwardjono, 1985, *Teori Akuntansi*, Rineke Cipta
- Sumber Lain :**
- www.google.com
- [Http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/260](http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/260), diakses tanggal 7 Desember 2013
- [Http://cafe-ekonomi.blogspot.com/2009/09/artikel-tentang-laba.html](http://cafe-ekonomi.blogspot.com/2009/09/artikel-tentang-laba.html), diakses tanggal 16 Februari 2014
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/Laba](http://id.wikipedia.org/wiki/Laba), diakses tanggal 25 Februari 2014
- [Http://sibukkerjatugas.wordpress.com/2011/12/13/konsep-laba-in-income-concept](http://sibukkerjatugas.wordpress.com/2011/12/13/konsep-laba-in-income-concept)